

Pelatihan Laporan Keuangan Dasar Bagi Pelaku Rumah Umkm Labuhanbatu

Elvitrianim Purba, Sri Trianovie *A Saehan

Program Studi, Manajemen Informatika, AMIK STIEKOM SUMUT, Labuhanbatu, Indonesia

Email: ¹ elvitrianim40@gmail.com, ^{2*} sritrianovie@gmail.com, ³ andisaehan5@gmail.com

(*: elvitrianim40@gmail.com)

Abstrak– Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Kata Kunci: Laporan Keuangan; Dasar; UMKM; Naik; Level

Abstract– Abstract is a brief summary of the article to help readers quickly determine the purpose of the research and according to research needs. Abstract should be clear and informative, providing a statement for the problem under study and its solution. Abstract length between 90 to 230 words. Avoid unusual abbreviations and define all symbols used in the abstract. The abstract contains problems from the initial objectives of the service implementation, solutions to problem solving offered, as well as the percentage of success of the activities carried out which are shown in a graph. Using keywords related to the research topic is recommended.

Keywords: Financial statements; Base; MSME; Ride; Levels

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa. UMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Oleh karena UMKM harus dapat bersaing dan mampu menangkap setiap kesempatan yang ada agar tetap dapat berkiprah dalam perekonomian bangsa. Segala bentuk upaya pemecahan masalah atas berbagai kendala yang dihadapi UMKM dalam peningkatan kinerjanya. Hal ini disebabkan banyak UMKM lebih berfokus pada kegiatan operasional sehingga pencatatan dan pelaporan seringkali terabaikan. Tanpa catatan dan laporan yang baik evaluasi kinerja UMKM tidak mudah untuk dilakukan.

Dalam menjalankan aktivitas usaha seringkali pengelola UMKM merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi pada operasional usahanya (Hidayat dalam Hermon: 2008). Kesulitan itu menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usaha. Apalagi kalau harus dilakukan pengukuran dan penilaian atas aktivitas yang terjadi dalam kegiatan usaha ataupun non usaha. Seringkali dalam skala usaha kecil menengah hasil usaha dikatakan bagus jika jika pendapatan sekarang lebih tinggi daripada pendapatan sebelumnya. Padahal indikator keberhasilan tidak hanya diukur dari pendapatan saja, diperlukan pengukuran dan pengelompokan transaksi atau kegiatan yang terjadi serta pengikhtisaran transaksi-transaksi tersebut.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi perusahaan mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Alasan pelaku UMKM tidak menggunakan akuntansi antara lain adalah akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting. Beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa tanpa akuntansi pun perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba.

Rumah UMKM Labuhanbatu terletak di propinsi Sumatera Utara Kabupaten Labuhanbatu, Amik Stiekom Sumater Utara hadir ditengah-tengah masyarakat sebagai lembaga pendidikan khususnya bidang komputer, ingin berbagi ilmu pengetahuan tentang pembuatan laporan keuangan bagi pelaku UMKM. Banyak transaksi yang terjadi di UMKM seperti barter/ tukar jasa namun tidak diberikan contoh dalam buku sehingga ketika transaksi tersebut terjadi, pelaku UMKM lebih memilih untuk tidak mencatatnya. Apabila terdapat banyak transaksi serupa dan tidak

dicatat tentunya akan membawa dampak negatif bagi kinerja keuangan perusahaan. Selain belum ada buku yang secara spesifik membahas transaksi dalam UMKM, banyak pelaku UMKM yang enggan membaca buku.

2. METODE PELAKSANAAN

Teknik, Cara Atau Tahapan Pekerjaan

1. Perencanaan

Agar program ini berjalan secara maksimal, maka diperlukan perencanaan secara tepat, diantaranya:

- a. Menyusun proposal kegiatan pelatihan Laporan keuangan bagi UMKM
- b. Menganalisis proses pelaksanaan siklus keuangan akuntansi yang dapat diterapkan pada UMKM
- c. Mengamati pentingnya mengadakan program karena latar belakang masyarakat yang memiliki letak strategis dan potensi wilayah
- d. Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan
- e. Meminta izin kepada pihak yang berwenang dengan menghubungi Kelurahan setempat yang telah bersedia menyediakan sarana kegiatan
- f. Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan dalam memberikan pelatihan
- g. Mempersiapkan daftar pihak yang hendak dijadikan sebagai penilai dalam kegiatan

2. Pelaksanaan

a. Metode pelaksanaan

1. Mahasiswa menyiapkan sarana prasarana dan peralatan yang digunakan dalam pelatihan pembuatan Laporan keuangan pada UMKM
2. Mahasiswa memberikan penyuluhan/simulasi kepada masyarakat mengenai proses penyusunan siklus akuntansi keuangan.
3. Mahasiswa melakukan pelatihan cara pembukuan akuntansi mulai dari tahap pencatatan sampai laporan keuangan.
4. Pelaku UMKM melakukan mempraktikkan pembukuan terhadap transaksi/ kegiatan perusahaan.
5. Pendampingan mahasiswa dalam pembukuan akuntansi terhadap pelaku UMKM
6. Mengevaluasi hasil pelatihan akuntansi

b. Sarana prasarana dan peralatan yang diperlukan

- 1) Ruang/aula pelatihan
- 2) LCD
- 3) Laptop
- 4) Buku panduan
- 5) Buku jurnal
- 6) Buku besar
- 7) Buku laporan keuangan

3. Teknik Pelaksanaan

a. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

b. Langkah 1 (Metode Ceramah):

c. Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi UMKM dan peran penting akuntansi bagi UMKM. Langkah pertama diselenggarakan selama 1 jam.

d. Langkah 2 (Metode Tutorial):

e. Peserta pelatihan diberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan. Langkah kedua diselenggarakan selama 5 jam.

f. Langkah 3 (Metode Diskusi):

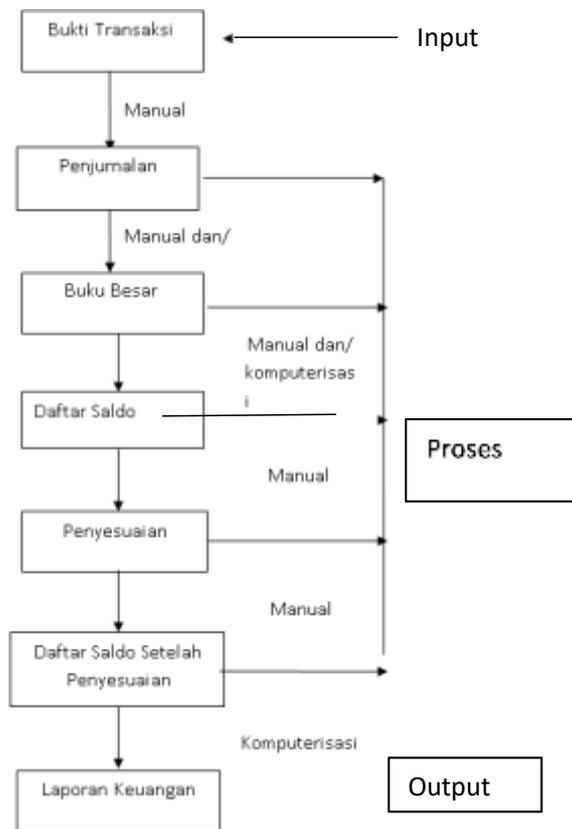
g. Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1 jam.

4. Teknik penyusunan Laporan Keuangan

Akuntansi merupakan sebuah proses sistematis. Terdapat beberapa tahap yang harus dilalui dalam proses akuntansi. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh bagian akuntansi adalah membuat atau menyusun persamaan akuntansi yang bersumber pada bukti transaksi. Berdasar persamaan ini sebenarnya laporan keuangan dapat disusun, namun terlalu sederhana dan tidak rinci sehingga tetap harus melalui tahap-tahap akuntansi yang wajar. Tahap yang pertama adalah pencatatan. Tahap pencatatan merupakan pencatatan transaksi yang bersumber pada bukti transaksi. Tahap ini meliputi penjurnalan dan pemindahbukuan. Penjurnalan merupakan tahap meringkas transaksi dan menentukan posisi debit kredit pada akun-akun yang bersangkutan.

Pemindahbukuan merupakan kegiatan memindahkan saldo pada tiap-tiap transaksi ke akun-akun yang bersangkutan. Tahap yang kedua adalah menyusun daftar saldo dan melakukan pencatatan penyesuaian serta menyusun kembali daftar saldo setelah penyesuaian. Sumber daftar saldo berasal dari kegiatan pemindahbukuan. Daftar saldo disusun dari saldo-saldo masing-masing akun dalam buku besar. Saldo debit dan kredit dalam daftar saldo pasti selalu seimbang jika tidak ada kesalahan. Sedangkan penyesuaian adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyesuaikan transaksi atau memperbaiki pencatatan jika terjadi kesalahan. Setelah dilakukan penyesuaian dan koreksi, daftar saldo kembali disusun. Tahap ketiga atau terakhir adalah menyusun laporan keuangan yang bersumber pada daftar saldo setelah penyesuaian. Laporan yang dapat disusun dari daftar saldo setelah penyesuaian adalah laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca. Laporan arus kas dapat disusun langsung pada tahap pertama saat penjurnalan. Transaksi yang melibatkan arus kas masuk dan arus kas keluar langsung segera dipindahkan ke laporan arus kas.

Inovasi dari teknik pembukuan akuntansi terhadap UMKM dalam pengabdian ini yaitu dengan menggunakan sistem komputerisasi untuk meminimisir terjadinya kesalahan pencatatan dan kecurangan (*fraud*). Di era perdagangan bebas seluruh bangsa di dunia dituntut untuk menjadi bangsa yang mandiri, profesional dan kompetitif. Masyarakat Ekonomi ASEAN tidak dapat dihindarkan lagi, dimana akan terjadi persaingan yang ketat antar tenaga kerja atau pelaku usaha dalam mempertahankan eksistensinya. Perkembangan teknologi yang semakin maju semakin mempengaruhi percepatan pelaksanaan pertumbuhan Ekonomi dunia. Oleh karena itu pembukuan akuntansi berbasis komputerisasi dianggap sangat diperlukan.



Gambar 1. Proses Penyusunan Laporan Keuangan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya dan Jadwal Kegiatan

3.1 Biaya

1. Peralatan Penunjang

Tabel 1. Peralatan Penunjang

No	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
1	Sewa Ruangan	1 set	Rp 800.000
2	Sewa Kursi	1 set	Rp 500.000

Jurnal Pengabdian Masyarakat Gemilang (JPMG)

Vol 3, No 1, Januari 2023, Hal 12 - 17

ISSN 2774-8456 (Media Online)

<https://doi.org/10.58369/jpmg.v2i5.85>

<https://www.journal.hdgi.org/index.php/jpmg>

3	Sewa meja	1 set	Rp 400.000
4	Sewa LCD	1 set	Rp 250.000
5.	Tustel+Film,dokumentasi, penggantian CD	1 set	Rp 800.000
6	White Board	1 buah	Rp 100.000
7	Sewa layar LCD	1 set	Rp 160.000
8	Pengeras suara	2 set x @ Rp 100.000	Rp 200.000
Jumlah			Rp3.210.000

2. Bahan habis pakai/ Perlengkapan

Tabel 2. Bahan habis pakai/ Perlengkapan

No	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
1.	Buku jurnal	30 buah x @Rp 20.000	Rp 600.000
2.	Buku besar	30 buah x @ Rp 15.000	Rp 450.000
3.	Bolpoin	5 pack x @ Rp 40.000	Rp 200.000
4.	Penggaris	30 buah x @ Rp 5.000	Rp 150.000
5.	Bener/ MMT	2 buah x Rp 300.00	Rp 600.000
6.	Kertas A4	5 Rem x @ Rp 50.000	Rp 250.000
7.	Blocknote	30 buah x Rp 7.000	Rp 210.000
Jumlah			Rp2. 460.000

3. Perjalanan dan akomodasi

Tabel 3. Perjalanan dan akomodasi

No	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
1.	Transportasi dan akomodasi	3 orang x @Rp 100.000	Rp 300.000
2.	Transportasi dan akomodasi Pembicara	2 x @Rp 150.000	Rp 300.000
3.	Kenang-kenangan pembicara	2 x @Rp 200.000	Rp 400.00
4.	Konsumsi penyuluhan	50 x Rp 15.000	Rp 750.000
5.	Konsumsi pelatihan	50 x Rp 7.000	Rp 350.000
6.	Konsumsi makan selama penyuluhan	3 x 10 kali makan x @ Rp 15.000	Rp 450.000
7.	Jumlah		Rp. 2.550.000

4. Lain-lain

Tabel 4. Lain-lain

No	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
1.	Tinta printer	4 buah x @ Rp 50.000	Rp 200.000
2.	Spidol Board Marker	5 buah x @ Rp 10.000	Rp 50.000
3.	Penghapus white board	5 buah x @ Rp 10.000	Rp 50.000
4.	Penggandaan materi pelatihan	50 x @ Rp 10.000	Rp 500.000
5.	Penyusunan laporan	@ Rp 400.000	Rp 400.000
6.	Buku catatan	1 buah x @ Rp 50.000	Rp 50.000
7.	Poster	2 buah x @ Rp 250.000	Rp 500.000

	Jumlah	Rp 1.750.000

5. Ringkasan Anggaran Biaya PKM-M

Tabel 5. Ringkasan Anggaran Biaya PKM-M

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Peralatan penunjang, ditulis sesuai kebutuhan (15-25%)	Rp 3.210.000
2	Bahan Habis Pakai, ditulis sesuai dengan kebutuhan (30-40%)	Rp 2.460.000
3	Perjalanan, jelaskan kemana dan untuk tujuan apa (15-25%)	Rp 2.550.000
4	Lain-lain: administrasi, publikasi, seminar, laporan, lainnya (maks 10%)	Rp 1.750.000
	Jumlah	Rp 9.970.000

3.2. Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian di pelaku UMKM anggota Rumah UMKM Labuhanbatu dilaksanakan dalam jangka waktu 1 Hari Tanggal 12 Nopemver 2022.

3.3 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Uraikan dan jelaskan dokumentasi kegiatan yang dilakukan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan dan pembahasan pada Bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Laporan Keuangan Dasar Bagi Pelaku Rumah UMKM Labuhanbatu berhasil dengan baik. Hal ini berdasarkan diskusi dengan para peserta usai pelatihan, mereka merasa mendapatkan gambaran mengenai laporan keuangan secara lengkap dan berharap ada pelatihan lebih lanjut sampai mereka benar benar dapat mempersiapkan laporan keuangan masing-masing secara utuh. Dalam diskusi dengan para peserta, masih banyak pengusaha startup di kota Labuhanbatu yang belum memiliki pengetahuan mengenai pembuatan laporan keuangan, dan masih banyak yang berminat untuk mengikuti pelatihan seperti yang dilakukan sekarang secara gratis mengingat kemampuan keuangan perusahaan startup untuk mengalokasikan dana mengikuti pelatihan yang berbayar.

REFERENCES

- [1.] Endra Murti Sagoro. 2012. *Akuntansi Tanpa Stres*. Yogyakarta: AB Publiser.
- [2.] Sony Warsono. 2009. *Akuntansi ternyata Logis dan Mudah*. Yogyakarta: Asgard Chapter
- [3.] Putra, Hermon Adi dan Elisabeth Penti Kuriawati. 2012. *Penyusunan Laporan Keuangan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Diunduh pada (eprints.dinus.ac.id/8761/1/jurnal_13414.pdf tanggal 1 Juni 2015)
- [4.] Sadeli, L. M. (2011). *Dasar Dasar Akuntansi* (1 (7)). Jakarta: Bumi Aksara.
- [5.] Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2013). *Intermediate Accounting* (15th ed.). Wiley
- [6.] A. Karim and E. Purba, "Jurnal Mitra Pengabdian Farmasi Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Masyarakat Tanjung Medan," vol. 1, no. 3, pp. 85–88, 2022.